

**STRATEGI KOMISI PEMILIHAN UMUM KOTA SURABAYA  
DAN KABUPATEN TUBAN UNTUK MENINGKATKAN  
PARTISIPASI PEMILIH DALAM PEMILU SERENTAK 2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk  
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial  
(S.Sos) dalam Bidang Ilmu Politik**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**MUHAMMAD RIFQI**

**NIM. I01216026**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK**

**2020**

## **PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI**

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Rifqi

NIM : I01216026

Program Studi : Ilmu Politik

Yang berjudul : Strategi Komisi Pemilihan Umum Kota Surabaya dan Kabupaten Tuban Untuk Meningkatkan Partisipasi Pemilih dalam Pemilu Serentak 2019

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi tersebut belum pernah diajukan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi tersebut adalah benar-benar hasil karya saya mandiri penulis dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.
3. Penulis bersedia menanggung semua konsekuensi hukum bila ternyata di kemudian hari diketahui atau terbukti secara sah dan meyakinkan bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiasi.

Surabaya, 23 Juli 2020

Yang menyatakan



Muhammad Rifqi

I01216026

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Rifqi

Nim : I01216026

Program Studi : Ilmu politik

Yang berjudul : **“Strategi Komisi Pemilihan Umum Kota Surabaya dan Kabupaten Tuban untuk Meningkatkan Partisipasi Pemilih dalam Pemilu Serentak 2019”** saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diperbaiki dan dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana S.Sos dalam bidang Ilmu Politik.

Surabaya, 23 Juli 2020

Pembimbing



**Moh. Ilyas Rolis, S.Ag, M.Si**

NIP: 197704182011011007

## PENGESAHAN

Skripsi oleh Muhammad Rifqi dengan judul: “**Strategi Komisi Pemilihan Umum Kota Surabaya dan Kabupaten Tuban untuk Meningkatkan Partisipasi Pemilih dalam Pemilu Serentak 2019**” telah dipertahankan dan dinyatakan lulus di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 5 Agustus 2020.

## TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



**Moh. Ilyas Rolis, S.Ag, M.Si**  
NIP. 197704182011011007

Penguji II



**Dr. Andi Suwarko, S.Ag, M.Si**  
NIP. 197411102003121004

Penguji III



**Dr. Abd. Chalik, M.Ag**  
NIP. 197306272000031002

Penguji IV



**M. Anas Fakhruddin, S.Th.I, M.Si**  
NIP. 19820210200911007

Surabaya, 5 Agustus 2020

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan




**Prof. Akh. Muzaki, M.Ag., Grad.Dip.SEA., M.Phil., Ph.D.**  
NIP. 197402091998031002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
 E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
 KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Rifqi  
 NIM : I01216026  
 Fakultas/Jurusan : FISIP/Ilmu Politik  
 E-mail address : [rifqim1903@gmail.com](mailto:rifqim1903@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi       Tesis       Desertasi       Lain-lain (.....)  
 yang berjudul :

**STRATEGI KOMISI PEMILIHAN UMUM KOTA SURABAYA DAN KABUPATEN  
 TUBAN UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI PEMILIH DALAM PEMILU  
 SERENTAK 2019**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 November 2020

Penulis

( Muhammad Rifqi )

## ABSTRAK

**Muhammad Rifqi, 2020.** Strategi Komisi Pemilihan Umum Kota Surabaya dan Kabupaten Tuban untuk Meningkatkan Partisipasi Pemilih dalam Pemilu serentak 2019. Skripsi Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

**Kata Kunci :** *Strategi, Pemilihan Umum, Komisi Pemilihan Umum*

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah strategi yang dilakukan oleh KPU Kota Surabaya dan Kabupaten Tuban untuk meningkatkan partisipasi pemilih dalam pemilu serentak 2019. Hal ini dikarenakan ada perbedaan tingkat partisipasi pemilih dalam pemilu serentak 2019 di Kota Surabaya dan Kabupaten Tuban. Selain itu, skripsi ini juga bertujuan mengetahui strategi KPU Kota Surabaya dan Kabupaten Tuban untuk meningkatkan partisipasi pemilih dalam pemilu serentak 2019.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dan jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan observasi, wawancara dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait. Teori yang digunakan dalam melihat strategi KPU Kota Surabaya dan Kabupaten Tuban untuk meningkatkan partisipasi pemilih adalah perencanaan strategis.

Hasil dari penelitian adalah : *Pertama*, menentukan visi dan misi. *Ke-dua*, perencanaan dengan memetakan dan menetapkan sasaran. *Ketiga*, membentuk program, *ke-empat*, metode atau cara yang digunakan, *ke-lima*, kerjasama dengan eksternal. KPU Kota Surabaya melakukan pemetaan jenis kelamin, sosial budaya, dan 11 basis pemilih dengan sasaran pada 11 basis pemilih, adapun programnya adalah membentuk relawan demokrasi dan membentuk forum warga masyarakat sadar demokrasi (melek pemilu). Adapun KPU Kabupaten Tuban melakukan pemetaan jenis kelamin, agama, dan 11 basis pemilih, dan programnya adalah membentuk relawan demokrasi dan menggandeng kelompok perempuan untuk sosialisasi pemilu serentak 2019.

Keterlibatan relawan demokrasi sangat berpengaruh untuk membantu KPU dalam meningkatkan partisipasi pemilih. Tidak hanya itu menggandeng kaum perempuan dan membentuk forum warga masyarakat sadar demokrasi (melek pemilu) dapat membantu pemahaman pemilih untuk berpartisipasi menggunakan haknya dalam pemilu serentak 2019.



C.	Pemilihan Subyek Penelitian.....	37
D.	Tahap-Tahap Penelitian .....	38
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	39
	1. Observasi .....	39
	2. Wawancara .....	40
	3. Dokumentasi.....	41
F.	Teknik Analisis Data.....	41
	1. Reduksi data.....	42
	2. Penyajian data.....	43
	3. Penarikan Kesimpulan / verifikasi.....	43
G.	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	44
<b>BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....</b>		<b>46</b>
A.	Setting/ Lokasi Penelitian .....	46
	1. Gambaran Umum Kota Surabaya.....	46
	2. Gambaran Umum Kabupaten Tuban.....	52
B.	Data Fokus Penelitian .....	56
	1. Komisi Pemilihan Umum Kota Surabaya.....	56
	2. Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tuban.....	63
	3. Tugas dan Wewenang KPU Kota atau Kabupaten .....	69
C.	Analisis Data .....	74
	1. Partisipasi Masyarakat Surabaya .....	74
	2. Perencanaan Strategi KPU Kota Surabaya .....	75
	3. Partisipasi Masyarakat Tuban.....	98
	4. Perencanaan Strategi KPU Kabupaten Tuban .....	99
D.	Temuan Hasil Penelitian .....	1144
<b>BAB V : PENUTUP.....</b>		<b>122</b>
A.	Kesimpulan .....	122
B.	Saran.....	122
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>125</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>		<b>128</b>
	1. Surat Bukti Melakukan Penelitian.....	128





(pemilu) merupakan proses pergantian struktur pemerintahan dengan cara yang konstitusional, baik itu eksekutif atau legislatif. Pemilu sangat dinantikan oleh banyak orang, terlepas dari tujuannya untuk merebut kekuasaan atau mempertahankan kekuasaan, dengan diadakan pemilu diharapkan pemimpin yang terpilih dapat menjadi representasi dari rakyat. Pemerintah pusat telah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 7 tahun 2017 tentang Pemilihan Umum pasal 2 yang menyebutkan bahwa pemilu dilaksanakan berdasarkan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil.

Komisi pemilihan umum adalah satu-satunya lembaga penyelenggara yang tertulis dalam undang-undang pemilu dan undang-undang penyelenggara pemilu. Hal itu dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1999 tentang Pemilihan Umum. Jika melihat perubahan perundang-undangan tentang pemilihan umum. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum lembaga penyelenggara pemilu dirubah menjadi tiga lembaga yaitu KPU, Bawaslu dan DKPP sebagai satu kesatuan penyelenggara pemilu di Indonesia. Akan tetapi pada penelitian ini hanya berbicara tentang KPU Kota Surabaya dan Kabupaten Tuban khususnya pada strategi untuk meningkatkan partisipasi pemilih dalam pemilu serentak 2019.

Pemilu langsung merupakan hasil kerja keras dalam mewujudkan demokrasi. Walaupun banyak konsekuensi seperti biaya besar, energi, waktu, pikiran dan lain sebagainya. Keberhasilan Pemilu untuk melahirkan pemimpin secara demokratis dan konstitusional, sesuai dengan kehendak masyarakat dan sangat tergantung pada sikap partisipasi, kritisme, dan rasionalitas rakyat.



























- Skripsi yang dilakukan oleh Siti Zaenab yang berjudul strategi komunikasi KPU Bangkalan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pelaksanaan pilkada serentak. Hasil penelitiannya adalah ditemukan bahwa analisis dan segmentasi khalayak juga harus dilaksanakan dengan menentukan siapa target sasaran program yang sedang dijalankan. Penggunaan analisis bentuk perencanaan akan sangat bergantung pada tipe publik yang dihadapi. Pemrogram komunikasi setidaknya harus memilah publik menjadi tiga kelompok. *Pertama*, Latent Public yaitu kelompok yang menghadapi masalah dan tetapi tidak mempunyai perhatian lebih. *Ke-dua*, adalah aware public, yaitu kelompok yang bertanggung jawab terhadap masalah. Sedangkan yang *ke-tiga*, active public yaitu kelompok yang melakukan tindakan terhadap masalah, seperti memetakan tipologi pemilih melalui kecenderungan khalayak.<sup>14</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Siti Zaenab persamaan dan perbedaan dengan penelitian antara lain : persamaannya adalah penelitian Siti Zaenab dan yang peneliti lakukan membahas tentang strategi KPU, perbedaannya adalah penelitian Siti Zaenab lebih fokus pada strategi komunikasi yang dilakukan oleh KPU, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih memfokuskan pada perencanaan strategis, tidak hanya itu penelitian Siti Zaenab hanya pada satu KPU dan penelitian yang peneliti lakukan pada dua KPU yaitu KPU Kota Surabaya dan Kabupaten Tuban.

---

<sup>14</sup> Siti Zaenab, “Strategi Komunikasi KPU Bangkalan Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pelaksanaan Pilkada Serentak” (Skripsi., Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019).

- Penelitian yang dilakukan oleh Satrio Sakti Dermawan dengan judul strategi KPU Kota Serang untuk meningkatkan partisipasi pemilih dalam pilkada provinsi banten tahun 2017. Penelitian ini mempunyai kesimpulan bahwa strategi atau upaya yang dilakukan KPU Kota Serang dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada pemilihan kepala daerah antara lain : anggota KPU saling kerjasama, bimbingan teknis yang berkelanjutan, memanfaatkan media elektronik untuk sosialisasi .<sup>15</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Satrio Sakti Dermawan fokus pembahasan pada satu KPU saja. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan bukan hanya pada satu KPU tapi dua KPU sekaligus yaitu KPU Surabaya dan KPU Kabupaten Tuban.

- Tesis Tohap Hasugian yang berjudul “strategi komisi pemilihan umum dalam meningkatkan partisipasi pemilih (studi pada pemilih pemula, perempuan dan kelompok marjinal pada pemilihan bupati dan wakil bupati 2018 di Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara)”. Penelitian ini membahas tentang strategi KPU dairi dalam meningkatkan partisipasi pemilih di 3 sektor yaitu pemilih pemula, perempuan, dan kelompok marjinal.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Satrio Sakti Dermawan, “*Strategi KPU Serang Untuk Meningkatkan Partisipasi Pemilih dalam Pilkada Provinsi Banten 2017*”( Skripsi., Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang, 2018).

<sup>16</sup> Tohap Hasugian, “*Strategi Komisi Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih (Studi Pada Pemilih Pemula, Perempuan dan Kelompok Marjinal pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati 2018 di Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara*” (Tesis., Universitas Lampung Bandar Lampung, 2019).





		- penelitian hanya pada satu KPU yaitu KPU Bangkalan
Satrio Sakti Dermawan	Meneliti terkait dengan strategi Komisi Pemilihan Umum	-Penelitian hanya pada satu wilayah yaitu KPU Kota Serang -fokus kajian pada strategi dan tata kelola
Tohap Hasugian	Meneliti terkait dengan strategi Komisi Pemilihan Umum	-Fokus penelitian pada strategi yang digunakan oleh KPU Dairi adalah pemilih pemula, perempuan, dan kelompok marjinal. -penelitian hanya satu institusi yaitu KPU Dairi
Nicolas Hariyanto	Meneliti tentang strategi Komisi Pemilihan Umum	Fokus penelitian hanya pada satu KPU
Eva Fauzia	Meneliti terkait dengan strategi Komisi Pemilihan Umum	Penelitian hanya pada satu KPUD yaitu KPU Kabupaten Pangandaran.



1. Pemilihan Umum, mencakup dipilih dan memilih, keikutsertaan kampanye, dan sumbangan yang bersifat materiil kepada calon pemimpin. Masyarakat menggunakan hak pilihnya dan orang yang mencalonkan diri sebagai pemimpin yang akan dipilih, keduanya merupakan orang yang sama-sama menggunakan partisipasi politiknya.
2. Lobbying, lobbying adalah upaya-upaya perorangan atau kelompok untuk menghubungi pejabat-pejabat pemerintah dan pemimpin-pemimpin politik dengan maksud mempengaruhi keputusan mereka dalam mengambil kebijakan.
3. Kegiatan organisasi partisipasi sebagai anggota atau pejabat dalam suatu organisasi yang tujuan utamanya dan eksplisit adalah mempengaruhi pengambilan keputusan kebijakan yang diambil oleh pemerintah.
4. Mencari koneksi (contacting) merupakan tindakan perorangan yang ditujukan terhadap pejabat-pejabat pemerintah dan biasanya dengan maksud memperoleh manfaat bagi hanya satu atau segelintir orang.
5. Tindak kekerasan (violence) merupakan upaya untuk mempengaruhi pengambilan keputusan pemerintah dengan jalan menimbulkan kerugian fisik terhadap orang-orang atau harta benda. Kekerasan dapat ditujukan untuk mengubah pimpinan politik (kudeta, pembunuhan), mempengaruhi kebijaksanaan-





faktor pembangunan negara. Kadar partisipasi politik berkaitan erat dengan perkembangan sosial-ekonomi negara dan tahap kemajuan pembangunan sebuah negara. Pembangunan yang pesat menciptakan perubahan terhadap nilai, sikap dan perilaku bagi setiap anggota masyarakat yang tertindas dengan pembangunan tersebut di kota atau luar kota. Partisipasi politik dalam pemilu bagi penduduk di luar kota dikatakan lebih tinggi dibandingkan dengan di kota yang berkurang atau tidak berubah. Sebaliknya, perkotaan boleh mengubah corak perilaku pemilih. Namun, penduduk kota yang berasal dari desa pada umumnya tidak mudah dipengaruhi dan masih mengamalkan cara hidup seperti desa.

Surbakti menyebutkan ada dua variabel penting yang mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat partisipasi politik seseorang, yakni:

1. Kesadaran politik seseorang.

Aspek kesadaran politik seseorang meliputi kesadaran terhadap hak dan kewajibannya sebagai warga negara, baik hak-hak politik, hak ekonomi, maupun hak-hak mendapat jaminan sosial dan hukum. Selain itu kesadaran warga negara terhadap kewajibannya dalam sistem politik, kehidupan sosial dan kewajiban lain ikut memberikan pengaruh terhadap tinggi rendahnya seseorang dalam politik. Faktor pertama itu sebenarnya juga menyangkut seberapa banyak pengetahuan























Pertama, perbedaan partisipasi masyarakat Surabaya dan Tuban peneliti mencatat pada pemilu serentak 2019 dimana partisipasi masyarakat Surabaya 73,59% dan partisipasi masyarakat Tuban 81,27%, masyarakat Tuban lebih tinggi 7,68% dari Surabaya.

*Ke-dua*, sejauh ini belum banyak ditemukan penelitian mengenai strategi Komisi Pemilihan Umum di dua daerah yaitu daerah perkotaan dan daerah pedesaan dengan penelitian secara bersamaan. Oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian yang baru untuk bisa kita jadikan pembelajaran ke depan terkait penelitian sejenisnya.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian : dalam hal ini di butuhkan waktu tiga bulan yaitu februari, maret, dan april dengan tujuan memaksimalkan dalam proses pengerjaan penelitian.

## C. Pemilihan Subyek Penelitian

Subjek penelitian dalam metode kualitatif dikenal dengan istilah narasumber atau informan. Narasumber yang dipilih adalah narasumber yang dapat memberikan informasi terkait dengan strategi KPU Kota Surabaya dan Kabupaten Tuban untuk meningkatkan pasrtisipasi pemilih dalam pemilu serentak 2019, untuk teknik pemilihan informan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling*. Antara lain ketua KPU Kota Surabaya dan Kabupaten Tuban dan dan divisi sosialisasi, pendidikan pemilih, partisipasi masyarakat, dan SDM. Adapun nama-nama antara lain :









Sejumlah data yang terkumpul tidak akan berarti apa-apa bila tidak dilakukan analisa. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa proses dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi data

Langkah ini dimulai dengan proses pemetaan untuk mencari persamaan dan perbedaan sesuai dengan tipologi data dan membuat catatan sehingga membentuk analisis yang dapat dikembangkan dan ditarik kesimpulannya.

Tujuan dari proses reduksi data yaitu untuk menggolongkan, mengarahkan dan memilih data yang diperlukan, mengatur data-data empirik yang dapat digunakan dan membuang data-data yang tidak diperlukan. Data yang diperoleh di lapangan diuraikan dalam laporan yang lengkap dan terperinci. Laporan itu kemudian direduksi, dipilah, dan kemudian difokuskan pada tema atau permasalahan yang diteliti. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian berlangsung. Selama pengumpulan data berlangsung, diadakan tahap reduksi data selanjutnya (membuat ringkasan mencari tema-tema, menulis memo dan lain sebagainya). Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi sehingga interpretasi data dapat dilakukan.











Rungkut	Kali Rungkut	23.68
Sukolilo	Menur	14.21
Mulyorejo	Mulyorejo	7.99
Gubeng	Erlangga	8.47
Wonokromo	Darmo	8.47
Dukuh Pakis	Pradah Kali Kendal	9.94
Wiyung	Wiyung	12.46
Lakarsantri	Jeruk	18.99
Sambikirep	Sambikerep	23.68
Tandes	Balongsari	11.07
Suko Manunggal	Simomulyo	9.23
Sawahan	Putat	6.93
Tegalsari	Putran	4.29
Genteng	Ketabang	4.05
Tambaksari	Pacar Keling	8.99
Kenjeran	Tanah Kali Kedinding	7.77
Bulak	Bulak	6.72
Simokerto	Tambakrejo	2.59
Semampir	Mojo	8.76
Pabean Cantikan	Perak utara	6.80
Bubutan	Bubutan	3.86







































Tabel 4.11 Pengguna Hak Pilih di Kabupaten Tuban

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kenduruan	8.600	9.429	18.029
Bangilan	13.328	15.292	28.620
Senori	11.749	13.336	25.085
Singgahan	12.364	13.650	26.014
Montong	17.509	18.534	36.043
Parengan	16.757	18.479	35.236
Soko	27.587	29.472	57.059
Rengel	18.582	19.852	38.434
Grabagan	12.252	12.708	24.960
Plumpang	24.250	25.824	50.074
Widang	14.895	16.359	31.254
Palang	25.829	28.222	54.051
Semanding	33.915	37.308	71.223
Tuban	25.238	28.106	53.344
Jenu	17.343	18.349	35.692
Merakurak	18.525	20.112	38.637



disiapkan dan diserahkan oleh Pemerintah dan menetapkannya sebagai daftar pemilih;

6. Melakukan dan mengumumkan rekapitulasi hasil penghitungan suara Pemilu anggota DPR, anggota DPD, Pemilu Presiden Dan Wakil Presiden, dan anggota DPRD provinsi serta anggota DPRD kabupaten/kota yang bersangkutan berdasarkan berita acara hasil rekapitulasi suara di PPK;
7. Membuat berita acara penghitungan suara dan sertifikat penghitungan suara serta wajib menyerahkannya kepada saksi Peserta Pemilu, Bawaslu Kabupaten/Kota, dan KPU Provinsi;
8. Mengumumkan calon anggota DPRD kabupaten/kota terpilih sampai dengan alokasi jumlah kursi setiap daerah pemilihan di kabupaten/kota yang bersangkutan dan membuat berita acaranya;
9. Menindaklanjuti dengan segera temuan dan laporan yang disampaikan oleh Bawaslu Kabupaten/Kota;
10. Menyosialisasikan penyelenggaraan pemilu dan/atau yang berkaitan dengan tugas dan wewenang KPU Kabupaten/-Kota kepada masyarakat;
11. Melakukan evaluasi dan membuat laporan setiap tahapan Penyelenggaraan Pemilu; dan





8. Menyampaikan laporan periodik mengenai tahapan penyelenggaraan pemilu kepada KPU dan KPU Provinsi serta menyampaikan tembusannya kepada Bawaslu;
9. Membuat berita acara pada setiap rapat pleno KPU Kabupaten/Kota dan ditandatangani oleh ketua dan anggota KPU Kabupaten/Kota;
10. Melaksanakan dengan segera putusan Bawaslu Kabupaten/Kota;
11. Menyampaikan data hasil pemilu dari tiap-tiap TPS pada tingkat Kabupaten/Kota kepada peserta Pemilu paling lama 7 (tujuh) hari setelah rekapitulasi di Kabupaten /Kota;
12. Melakukan pemutakhiran dan memelihara data pemilih secara berkelanjutan dengan memperhatikan data kependudukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
13. Melaksanakan putusan DKPP; dan
14. Melaksanakan kewajiban lain yang diberikan oleh KPU, KPU Provinsi dan/atau peraturan perundang-undangan.



































		<p>di Karang Taruna Kelurahan Patemon Kecamatan Sawahan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Sosialisasi pemilu tahun 2019 di kampung nelayan Kecamatan Bulak</li><li>- Sosialisai pemilu tahun 2019 dengan karang taruna wijayauna RT 05/RW 14 kelurahan Petemon Kecamatan Sawahan.</li><li>- Sosialisai tentang pemilu tahun 2019 bagi pemilih pemula yayasan Widya Mandala Jl. Dinoyo No. 42-44 Kecamatan Tegalsari.</li><li>- Sosialisai Pemilu tahun 2019 bagi pemilih pemula di Gereja Paroki Santa Maria Tak Bercela Jl Ngagel Madya No. 1 Kecamatan Gubeng.</li></ul>
--	--	--







		<ul style="list-style-type: none"><li>- Sosialisasi dengan tema problematika mantan narapidana koruptor menjadi calon legislatif di Universitas Wijaya Kusuma Jl, Dukuh Kupang XXV No. 54 Kecamatan Dukuh Pakis</li><li>- Sosialisasi dan pendidikan pemilih di fatayat NU Jl. Ahmad Yani Kecamatan Wonokromo</li><li>- Sosialisasi dan pendidikan pemilih di FISIP Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Jl. Ahmad Yani No. 117, Jemur Wonosari Kecamatan Wonocolo</li><li>- Sosialisasi dan pendidikan pemilih PMII Cabang Surabaya Jl Darmokali No. 148 Kecamatan Wonokromo</li><li>- Sosialisasi dan pendidikan pemilih Prodi Ilmu Politik</li></ul>
--	--	---





















Strategi sosialisasi yang dilakukan oleh KPU Kab Tuban untuk meningkatkan partisipasi masyarakat tuban pada Pemilu 2019 antara lain :

- a. Door to door
- b. Sosialisasi
- c. Memberikan penghargaan kepada kampung sadar pemilu
- d. Senam bersama
- e. Stand up komedi
- f. Pelaksanaan Strategi

KPU Kabupaten Tuban untuk meningkatkan partisipasi pemilih pada pemilu serentak 2019 ada beberapa hal yang dilakukan antara lain :

- a. Melakukan Kerjasama dengan Ekstrenal
  1. Binaan lapas kelas IIB Tuban
  2. Petani udang Desa Cempokorejo
  3. Komunitas Vixion Club Tuban
  4. Jamaah Gereja Di Tambakboyo
  5. GKI Advent Gedungombo
  6. Fatayat NU Tuban
  7. Muslimat NU Tuban
  8. Jamaah tahlil desa Kedungharjo
  9. Ansor Tuban



## b. Pelaksanaan program

Tabel 4.16 Program dan Kegiatan KPU Kabupaten Tuban

No	Program	Kegiatan
1	Relasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sosialisasi di pondok pesantren dan lintas agama di pondok pesantren terpadu Kecamatan Tuban</li> <li>- Sosialisasi di anggota senam di Desa Hargoretno Kecamatan Kerek</li> <li>- Sosialisasikan pemilu 2019 di Desa Tanggulangin Kecamatan Montong.</li> <li>- Melakukan sosialisasi door to door di Kecamatan Palang</li> <li>- Sosialisasi pemilu 2019 dengan himpunan mahasiswa bahasa dan sastra indonesia Universitas Ronggolawe Tuban di Kecamatan Semanding</li> <li>- Dengan door to door sosialisasikan pemilu 2019 di Kelurahan Kutorejo</li> <li>- Sosialisasi pemilu 2019 bersama orang dengan gangguan jiwa di Kelurahan Kutorejo Kecamatan Tuban</li> <li>- Sosialisasi pada petani udang desa Cepokorejo Kecamatan Palang</li> <li>- Door to door edukasi warga Desa Banjarworo Kecamatan Bangilan</li> <li>- Sosialisasi pemilu 2019 dengan para nelayan di Kecamatan Bancar</li> </ul>





		<ul style="list-style-type: none"><li>- Sosialisasi pemilu 2019 melalui pemilu run 2019 di GOR Tuban Kecamatan Tuban</li><li>- Sosialisasi pemilu serentak dengan Bhayangkari cabang Tuban di Montong</li><li>- Sosialisasi pemilu 2019 melalui konser musik di lapangan GOR Tuban Kecamatan Tuban</li><li>- KPU sosialisasikan pemilu 2019 pada tuna rungu di gedung Juang Kecamatan Tuban</li><li>- Sosialisasi pemilu 2019 melalui lomba dance jingle di GOR Tuban Kecamatan Tuban</li><li>- KPU Tuban mengajak awak media RRI untuk sukseskan pemilu 2019</li><li>- KPU Tuban sosialisasi di binaan lapas IIB Tuban kecamatan Tuban</li><li>- KPU melaukan senam bersama di halaman KPU Jl. Pramuka No. 3 Sidorejo Kecamatan Tuban untuk tingkatkan partisipasi pemilih warga tuban</li><li>- KPU sosialisasikan surat suara pada peserta pemilu 2019</li><li>- KPU Tuban memberi penghargaan pada desa Pasekan Tasikmadu Kecamatan Palang atas terbentuknya kampung sadar pemilu</li></ul>
--	--	---











Berdasarkan penelitian ini, KPU membentuk forum warga masyarakat sadara demokrasi (melek pemilu) pada pemilu 2019 dibergai tempat antara lain di PKK Tambaksari, PKK rt 03 rw 11 kedinding tengah Kecamatan kenjeran, PKK Perak Utara Pabean Cantikan, paguyuban bunda paud ceria Kecamatan Rungkut, muslimat rw 05 Ngagel, PKK Kecamatan Ngagel.

Forum warga masyarakat sadar demokrasi (melek pemilu) dapat menjadikan masyarakat mengerti akan pentingnya memilih pemimpin untuk 5 tahun mendatang serta teknis terkait dengan jadwal dan tatacara mencoblos mengenai pemilu serentak 2019 dapat diketahui oleh masyarakat.

8. KPU Kota Surabaya menggunakan berbagai cara untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilu

Berdasarkan penelitian ini, KPU Kota Surabaya menggunakan berbagai cara atau metode untuk meningkatkan partisipasi masyarakat antara lain sosialisasi, mengadakan lomba, konser musik, talk show, pembuatan kuis dimedia sosial, dialog dan diskusi kepemiluan. Keterlibatan masyarakat daalam pemilu sangat dibutuhkan oleh sebab itu KPU Kota Surabaya menggunakan beberapa cara untuk mendorong kesadaran politik masyarakat Surabaya.



Berdasarkan penelitian ini, KPU Kabupaten Tuban melakukan pemetaan 11 basis pemilih, adapun pemetaan 11 basis pemilih antara lain : keluarga, pemilih pemula, pemilih muda, pemilih perempuan, pemilih penyandang disabilitas, pemilih berkebutuhan khusus, kaum marginal, komunitas, keagamaan, komunitas demokrasi dan warga internet. 11 basis ini yang akan menjadi fokus pada sosialisasi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yang ada di Kabupaten Tuban.

#### 4. Pemetaan jenis kelamin

Berdasarkan penelitian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa KPU Kabupaten Tuban melakukan pemetaan jenis kelamin dalam melaksanakan strategi sosialisasi. Hal ini dilakukan untuk mempermudah KPU tuban dalam melaksanakan sosialisasi. Dari data diatas jumlah daftar pemilih tetap perempuan 479.475 dan laki-laki 467.273 dengan jumlah daftar pemilih tetap 946.748.

#### 5. Menetapkan sasaran

Berdasarkan penelitian ini, KPU Tuban menetapkan sasaran berfokus pada 11 basis pemilih, maka untuk melaksanakan strategi meningkatkan kesadaran partisipasi masyarakat Kabupaten Tuban dapat lebih mudah. Adapu 11 basis yang menjadi sasaran adalah keluarga, pemula, muda, perempuan, penyandang disabilitas, berkebutuhan khusus, kaum marjinal, komunitas, keagamaan, komunitas demokrasi, dan warga internet.



8. KPU Kabupaten Tuban dalam sosialisasi menggunakan beberapa cara.

Berdasarkan penelitian ini, strategi sosialisasi yang dilakukan oleh KPU Tuban antara lain : door to door, sosialisasi tatap muka dan diskusi, memberikan penghargaan kepada kampung sadar pemilu, senam bersama, dan stand up komedi. Metode tersebut menjadi cara yang utama untuk meningkatkan partisipasi masyarakat Tuban.

9. Kerjasama dengan eksternal kelompok masyarakat, goes to school, media masa, dan partai politik

Dalam penelitian ini, KPU Kabupaten Tuban bekerjasama dengan delapan sekolah, enam perguruan tinggi, dan organisasi islam seperti : IMM, PMII, HMI, Ansor, Fatayat, Muslimat, Aisyiyah, Muhammadiyah, dan Nahdlotul Ulama. Banyaknya keterlibatan organisasi islam di Kabupaten Tuban dipengaruhi oleh agama mayoritas yaitu agama islam.









**Jurnal, Skripsi dan Thesis:**

- Bachtiar, Farahdiba Rahma. *“Pemilu Indonesia: Kiblat Negara Demokrasi Dari Berbagai Representasi”*. Jurnal Politik Profetik 3, No.1 (2014): 1-19
- Chaniago, Siti Aminah. *“Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat”*. Jurnal Hukum Islam (Jhi) 12, No. 1 (2014): 70 – 92
- Fauzia, Eva. *“Strategi Komisi Pemilihan Umum Daerah dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Barat Tahun 2018 di Kabupaten Pangandaran”*. Jurnal Moderat 5, No 2 (2019): 183 – 110
- Hariyanto, Nicolas. *“Strategi Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Utara Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Sumatera Utara Menjelang Pemilihan Gubernur Sumatera” Skripsi*. Universitas Sumatera Utara, 2018
- Huda, Khoiril. *“Pemilu Presiden 2019: Antara Kontestasi Politik dan Persaingan Pemicu Perpecahan Bangsa”*. Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang 4, No. 3 (2018): 540-559
- Hasibuan, Sri Juniarti. *“Strategi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Sumatera Utara Dalam Meningkatkan Partisipasinya Masyarakat Pada Pemilihan Gubernur Sumatera Utara 2018 (Studi Kasus Di Kota Medan)”*. Skripsi. Universitas Medan Area Medan, 2018.
- Hasugian, Tohap. *“Strategi Komisi Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih (Studi Pada Pemilih Pemula, Perempuan dan Kelompok Marjinal pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati 2018 di Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara)”*. Tesis. Universitas Lampung Bandar Lampung, 2019.
- Sakti, Darmawan Satrio. *“Strategi KPU Serang Untuk Meningkatkan Partisipasi Pemilih dalam Pilkada Provinsi Banten 2017”*. Skripsi. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang, 2018.
- Solihah, Ratnia. *“Peluang Dan Tantangan Pemilu Serentak 2019 Dalam Perspektif Politik”*. Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan 3, No. 1 (2018): 1-25
- Zaenab, Siti. *“Strategi Komunikasi KPU Bangkalan Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pelaksanaan Pilkada Serentak”*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.

